

Pj Wali Kota Pastikan Rumah Sakit di Bandung Siap Tangani Pasien Covid-19

BANDUNG (IM) - Pejabat Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono menyampaikan, telah meminta seluruh rumah sakit menyediakan 10 persen ruang isolasi dari total kamar yang dimiliki.

Hal tersebut, dikemukakan ia merespon adanya surat edaran (SE) Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Barat yang ditujukan ke Dinkes kabupaten/kota, rumah sakit, puskesmas, hingga klinik.

"Informasi itu, sudah saya sampaikan ke seluruh rumah sakit seiring adanya anjuran dari Dinkes Jabar agar setiap rumah sakit menyediakan 10 persen ruang isolasi untuk penderita covid," kata Bambang Tirtoyuliono, Senin (18/12).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bandung Kiwari, dituturkannya adalah salah satu rumah sakit yang telah menyiapkan ruang isolasi bagi pasien Covid-19. Begitu halnya rumah sakit lainnya di Kota

Bandung. "Setiap rumah sakit ada ruang isolasinya, jadi tidak menunggu covid ini selalu ada. Kalau dulu di 2020 sampai 2022, memang khusus untuk pasien covid saja. Tetapi setelah itu, ruangan dipergunakan bagi penderita penyakit menular yang dirawat," ucapnya.

Di lain sisi, Bambang meminta kepada masyarakat untuk tidak panik dengan kembali merebaknya kasus Covid-19 saat ini. Warga diimbau tetap menerapkan protokol kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat.

Diketahui, terhitung 11 Desember 2023. Dinkes Jabar telah mengimbau seluruh fasilitas kesehatan untuk siaga. Salah satunya meminta rumah sakit menyediakan 10 persen ruang isolasi bagi pasien Covid-19.

Dari catatan Dinkes Jabar per 12 Desember 2023, tercatat telah ada 80 pasien Covid-19 di Jabar. Kasus tersebut tersebar di 27 kabupaten/kota. ● pra

7 Bulan Ditutup karena Revitalisasi, Jembatan Otista Bogor Dibuka Selasa Ini

BOGOR (IM) - Jembatan Otista yang sebelumnya ditutup selama sekitar tujuh bulan untuk proses revitalisasi akan kembali dibuka pada Selasa (19/12). Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, menyampaikan pembangunan jembatan ini bertujuan untuk mengatasi kemacetan di pusat kota, terutama di sekitar Istana Bogor.

Proses pembangunan ruas utama jembatan Otista telah selesai mengalami perluasan. Lebar ruas utama Jembatan Otista yang telah selesai dibangun bertambah dari 5 meter menjadi 10 meter dengan masing-masing jalur kendaraan memiliki dua lajur. Meskipun pembangunan inti telah selesai, sejumlah pekerja masih terus melakukan perbaikan pada sarana pendukung, seperti saluran drainase dan trotoar, hingga Senin (18/12) pagi.

Dalam syukuran pembangunan yang berlangsung pada Minggu (17/12), Wali Kota Bogor, Bima Arya Su-

giarto memastikan pembukaan jembatan Otista digelar Selasa. Penundaan sehari dari jadwal awal yang semula direncanakan pada Senin (18/12) karena penyelesaian pemasangan rambu-rambu dan penempatan petugas untuk mengatasi perhentian angkot yang tidak sesuai.

"Jadi akan kita geser ke Selasa pagi. Mudah-mudahan bisa maksimal pemasangan rambu-rambu, penempatan petugas untuk mencegah titik-titik perhentian angkot yang berhenti tidak pada tempatnya," kata Bima.

Revitalisasi Jembatan Otista dimulai pada 1 Mei 2023 dan ditutup selama proses perluasan. Pemkot Bogor menggelontorkan dana sekitar Rp 52 miliar untuk pelebaran jembatan ini, meningkatkan lebar jembatan dari awalnya sekitar 5,5 meter menjadi 10,7 meter.

Dengan dibukanya kembali Jembatan Otista diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kemacetan di jantung Kota Bogor. ● jai

WANTI-WANTI CALEG TAAT ATURAN

Bawaslu Temukan Dugaan Pelanggaran dari Caleg

BOGOR (IM) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Bogor menerima laporan dugaan pelanggaran pemilu yang dilakukan salah seorang calon anggota legislatif (caleg) Kota Bogor.

Di mana salah satu Caleg dianggap melanggar aturan kampanye dengan membagikan paket sembako serta uang. Bahkan, Bawaslu telah melakukan penelusuran terkait informasi awal tersebut.

Komisisioner Bawaslu Kota Bogor Divisi Penanganan Pelanggaran dan Data Informasi, Suriantona Siburan membenarkan kabar tersebut. Jika laporan hasil pengawasan dari Panwas-cam serta Panwas Kelurahan sudah diterima Bawaslu, kemudian sudah ditetapkan jadi temuan.

"Sejumlah barang bukti sudah kami pegang. Saat ini, semua masih berproses dan apabila saat bukti mengarah ke hal yang di luar aturan, maka patut diduga masuk pelanggaran Pidana Pemilu," terang pria yang akrab disapa Anto pada Senin (18/12).

Anto memaparkan, Bawaslu akan tegak lurus dalam penanganan pelanggaran si caleg tersebut, karena pihaknya sudah sering dan bawel dalam memberikan imbauan. Saat ditanya bukti apa yang sudah dipegang Bawaslu, Anto menuturkan, barang buktinya yaitu paket sembako, amplop yang ada stiker calegnya di mana isinya ada uang Rp25 ribu.

"Foto-foto penerima yang notabene warga juga sudah kami pegang. Un-

tuk hasilnya bagaimana, ya nanti kami akan umumkan secara terang benderang," paparnya.

Anto menjelaskan, Bawaslu sudah jauh-jauh hari mewanti-wanti peserta Pemilu baik Pileg maupun Pilpres, untuk mentaati peraturan selama masa kampanye yakni dengan tidak memberikan bingkisan maupun sembako.

"Iya, tidak boleh meskipun ada batasan nominal Rp100 ribu itu dimaksudkan untuk bahan kampanye jika dirupiahkan, bukan berupa bingkisan atau sembako kemudian diberikan ke masyarakat," jelasnya.

Anto menuturkan, bahan kampanye yang diperbolehkan dilakukan bagi peserta pemilu itu sesuai dengan Peraturan Bawaslu RI Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pengawasan Kampanye Pemilihan Umum. Dalam Peraturan Bawaslu ini telah diatur bahwa bahan kampanye yang dimaksud berupa selebaran, brosur, pamflet, poster, stiker, pakai, penutup kepala, alat minum/makan, kalender, kartu nama, pin, alat tulis, dan/atau atribut Kampanye Pemilu lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Anto juga mengimbau, kepada masyarakat jika menemukan ada peserta pemilu yang melakukan hal-hal yang melanggar aturan, segera melaporkan ke Bawaslu.

"Segera laporkan, bisa ke Bawaslu atau ke Panwascam setempat," pungkasnya. ● pra

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



JEMBATAN OTISTA KOTA BOGOR SELESAI DIREVITALISASI

Sejumlah warga berfoto di Jembatan Otto Iskandardinata (Otista) yang selesai revitalisasi di Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (18/12). Jembatan Otista yang selesai direvitalisasi dengan menggunakan anggaran bantuan Provinsi Jawa Barat sebesar Rp101 miliar tersebut memiliki lebar 22 meter dengan badan jembatan seluas 17 meter dan bangunan jembatan mampu bertahan selama 80 hingga 100 tahun.

Dua Warga Parungpanjang jadi Korban Lakalantas, Bupati Bogor *Ngaku* Bersalah

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengaku bersalah atas pelanggaran jam operasional truk tumbang, namun ia dan Dinas Perhubungan tidak bisa berbuat banyak untuk menindaknya. Harus dari semua pihak, ya Pemprov Jawa Barat, Pemprov Banten, termasuk pemerintah pusat, ujar Iwan Setiawan.

BOGOR (IM) - Dua orang warga Parungpanjang menjadi korban pelanggaran jam operasional truk tumbang. Mereka tewas mengenaskan, karena tertimpa bak truk tronton yang terbalik berikut material tumbang batu split.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengaku bersalah atas pelanggaran jam operasional

truk tumbang, namun ia dan Dinas Perhubungan tidak bisa berbuat banyak untuk menindaknya.

"Saya salah, tapi kasih saya solusi dalam menindak pelanggaran jam operasional truk tumbang. Tidak cukup dengan saya dan Dinas Perhubungan, tapi harus dari semua pihak Pemprov Jawa Barat, Pemprov Banten dan termasuk pemerintah pusat," ujar Iwan Setiawan kepada wartawan, Senin (18/12).

Iwan Setiawan menuturkan bahwa jajarannya bisa saja menutup usaha tumbang, tetapi resiko ditanggung bareng-bareng.

"Dinas Perhubungan sudah berupaya menegakkan aturan, tetapi para supir melawan dan memarkirkan kendaraan tangannya di jalan hingga macet total, kami tak bisa bergerak sendiri," tuturnya.

Iwan Setiawan menjelaskan bahwa solusi sementara

dari pihaknya ialah membuat kantong parkir, hingga tidak ada penumpukan kendaraan truk tumbang di jalanan.

"Semoga usulan solusi ini disetujui oleh Perhutani yang memiliki lahan calon area parkir truk tumbang tersebut," jelas politisi Partai Gerindra tersebut. ● gio

222 JIWA DI ANTARANYA MENGUNGSI

Ribuan Warga Kabupaten Bogor Terdampak Gempa Sukabumi

CIBINONG (IM) - Sebanyak 1.935 jiwa di Kabupaten Bogor terdampak gempa Sukabumi dengan kekuatan 4,6 magnitudo yang terjadi beberapa hari lalu. Ribuan jiwa tersebut tersebar di 8 Kecamatan.

Kalak BPBD Kabupaten Bogor, Ade Hasrat menyebut, ribuan warga tersebut berasal dari 8 Kecamatan yakni Kecamatan Pamijahan, Leuwiliang, Ciampea, Nanggung, Tenjolaya, Cibungbulang, Gunung Putri dan Kecamatan Cigudeg.

Hingga Sabtu (16/12) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat sedikitnya ada 30 Desa yang terdampak bencana alam tersebut.

"Dari 30 Desa yang tersebar di 8 Kecamatan, total ada 87 titik yang dilanda gempa bumi ini," kata Ade Hasrat melalui keterangan-

nya, Senin (18/12).

Gempa yang melanda Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor ini berdampak terhadap 574 Kartu Keluarga (KK) atau 1.935 jiwa.

"3KK/12 jiwa lainnya terancam dan 222 jiwa terpaksa mengungsi," ucap Ade.

Selain itu, kata Ade, gempa dengan kekuatan 4,6 magnitudo ini pun merusak 537 rumah milik warga.

"Sebanyak 417 rumah rusak ringan, 108 rumah rusak sedang dan 9 rumah rusak berat," terangnya.

Tak hanya rumah warga, gempa yang terjadi pada Kamis (14/12) lalu juga berdampak terhadap 16 sektor bangunan dan mengancam 3 sektor bangunan lainnya.

"Fasilitas umum (Fasum) warga juga terkena dampak dari gempa bumi ini, di antaranya 6 mushola dan 1 Taman Kanak-kanak (TK) pungkasnya.

Sebelumnya, gempa mengguncang Sukabumi, Jawa Barat.

Berdasarkan catatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), gempa Sukabumi berkekuatan magnitudo (M) 4,6.

Dari keterangan BMKG yang dikutip Kamis 14 Desember 2023, gempa Sukabumi terjadi di 24 Km Barat Laut wilayah tersebut.

"Kedalaman 10 Km wilayah laut Sukabumi," tulis BMKG di akun media sosial X, Kamis (14/12).

Adapun gempa Sukabumi terjadi pada pukul 06.35 WIB dengan titik koordinat 6,77LS, 106,54 BT.

BMKG memberikan catatan bahwa informasi awal gempa mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring kelengkapan data. ● gio



PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK SECARA SWADAYA

Pemuda Karang Taruna mengolah sampah organik dengan menggunakan maggot di Kelurahan Nyengseret, Astananyar, Bandung, Jawa Barat, Senin (18/12). Pemuda Karang Taruna setempat berinisiatif untuk melakukan jemput bola sampah organik ke rumah warga serta bekerja sama dengan disnaker melalui program padat karya terkait pengelolaan sampah organik dengan sitem maggotisasi guna menyelesaikan permasalahan sampah organik di Kota Bandung.

Warga Kota Cirebon Diimbau Terapkan Prokes untuk Cegah Covid-19

CIREBON (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Cirebon, Jawa Barat, mengimbau masyarakat di daerahnya selalu menerapkan protokol kesehatan (prokes) saat bepergian untuk mencegah kasus positif Covid-19 serta mendorong agar proses vaksinasi digencarkan kembali.

"Kita perlu mendorong vaksinasi, khususnya bagi yang telah divaksinasi tiga, untuk mengaktifkan kembali perlindungan," kata Pejabat (Pj) Wali Kota Cirebon, Agus Mulyadi di Cirebon, Senin (18/12).

Agus mengatakan imbauan itu perlu disampaikan karena berdasarkan surat edaran dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tentang tren kenaikan kasus positif Covid-19 mulai terjadi di sejumlah daerah.

Atas dasar itu, kata Agus, maka penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi harus digencarkan kembali sebagai antisipasi dini untuk memutus rantai penyebaran kasus Covid-19.

"Terkait Covid-19 sudah disampaikan, kami telah menerima surat edaran dari kepala dinas provinsi untuk mengimbau, walaupun masih awal pun ada kenaikan tapi bisa dikendalikan," ujarnya.

Tidak hanya menyosialisasikan imbauan tersebut,

pihaknya telah mempersiapkan ruang isolasi khusus di Rumah Sakit Daerah (RSD) Gunung Jati, Kota Cirebon dengan fasilitas yang memadai untuk penanganan kasus positif Covid-19.

Dia memastikan Pemkot Cirebon sudah siap melakukan langkah penanganan, namun pihaknya lebih mengedepankan upaya pencegahan agar kasus positif Covid-19 tidak terjadi di Kota Cirebon.

"Kemudian penyediaan ruang isolasi di rumah sakit, sementara ini kita sudah ada dan masih berfungsi. Tapi dengan pengalaman kemarin, mudah-mudahan tidak. Tapi antisipasi kalau kemudian ada peningkatan, teman-teman RSD Gunung Jati sudah siap," ucapnya.

Sebelumnya Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI melaporkan tren peningkatan kasus Covid-19 terjadi dalam kurun beberapa pekan terakhir pada 21 provinsi, termasuk di Jawa Barat.

Merujuk laman Infeksi Emerging Kemenkes RI, per 9 Desember 2023 kenaikan kasus mingguan Covid-19 menyentuh angka 554 kasus positif. Peningkatan kasus itu telah terjadi sejak periode 8-14 Oktober 2023 dengan kasus konfirmasi mingguan naik 134 persen per pekan. ● pra



PARADE BUSANA DAUR ULANG DI BOGOR

Sejumlah anak mengenakan busana berbahan sampah daur ulang saat parade di Lapangan Tegar Beriman, Kab. Bogor, Jawa Barat, Senin (18/12). Peragaan busana hasil daur ulang sampah yang diikuti warga perwakilan dari 40 kecamatan di Kab. Bogor tersebut untuk mengajak masyarakat agar meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan kampanye upaya pengolahan limbah.